

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengukuran numerik yang diolah secara statistik. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu sosialisasi perpajakan dan edukasi perpajakan, terhadap variabel terikat, yaitu pemahaman perpajakan, dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel moderasi.

Menurut Sugiyono, (2013) penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji hipotesis melalui data yang bersifat numerik dan terukur. Sedangkan menurut Abubakar, (2021) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara objektif seberapa besar pengaruh sosialisasi dan edukasi perpajakan terhadap pemahaman perpajakan siswa SMK serta menganalisis peran pengetahuan sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi penelitiannya adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang. Populasi ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengukur pengaruh sosialisasi dan edukasi perpajakan terhadap pemahaman perpajakan pada siswa. Menurut Sugiyono, (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode

random sampling yaitu teknik penentuan sampel secara random. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

Tabel 3. 1 Rumus N Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel N = jumlah populasi

e^2 = keyakinan/kesalahan yang ditolerir 1 = konstanta

Keyakinan/kesalahan yang ditolerir dalam penelitian ini adalah 10%

Tabel 3. 2 Penghitungan Sampel Menggunakan N Slovin

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$N = \frac{180}{1+180(0,05)^2}$$

$$N = \frac{180}{1+180(0,0025)}$$

$$N = \frac{180}{1,45}$$

$$N = 124$$

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup 2 (dua) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen, dan 1 (satu) variabel moderasi yaitu: Sosialisasi Perpajakan (X_1), Edukasi Perpajakan (X_2), Pemahaman Pajak (Y) dan Pengetahuan Perpajakan (M).

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan variabel yang digunakan agar peneliti dapat mengumpulkan data-data yang relevan sehingga setiap variabel tepat sasaran dan disesuaikan dengan metode pengukuran yang digunakan. Ada beberapa variabel penelitian operasional ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Sosialisasi Perpajakan (X_1)	Paparan informasi pajak melalui media massa atau nonformal kepada siswa yang belum pernah belajar pajak secara formal.	1. Info dari media 2. Info dari guru/teman 3. Lihat konten pajak 4. Ikut kegiatan sosialisasi 5. Info mudah dipahami 6. Tertarik cari info
Edukasi Perpajakan (X_2)	Peran pembelajaran pajak di sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa.	1. Menonton video pajak 2. Baca artikel/poster pajak 3. Cari tahu mandiri 4. Ikut Sosialisasi 5. Edukasi mudah dipahami 6. Sadar pentingnya edukasi
Pengetahuan Perpajakan (M)	Tingkat penguasaan konsep dasar perpajakan (jenis, manfaat, prosedur administratif) yang diperoleh.	1. Fungsi pajak 2. Jenis pajak 3. NPWP 4. PPh 21&26, PPN 5. Konsekuensi pajak 6. Hak & Kewajiban pajak
Pemahaman Pajak (Y)	Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep, hak, kewajiban, dan prosedur perpajakan.	Pajak = kewajiban Proses bayar pajak Fungsi pajak Siapa wajib pajak NPWP dan pelaporan Edukasi sejak dini

3.3.3 Pengukuran Variabel

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis penelitian adalah:

3.3.3.1 Kuesioner/Pertanyaan

Kuesioner atau angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang ditanggapi oleh responden. Checklist dan skala survei sering digunakan dalam survei (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini,

penulis memberikan jawaban terpilih ketika responden hanya mengisi nilainya pada checklist Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, sehingga variabel-variabelnya dijelaskan oleh indikator-indikator yang dibuat oleh peneliti. Skala Likert sendiri merupakan skala sikap yang dirancang untuk memungkinkan responden menentukan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap suatu pertanyaan, dan skala tersebut berkisar dari sikap positif hingga negatif terhadap suatu subjek (Zikmund et al., 2013). Skala Likert berikut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian:

Tabel 3. 4 Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengolahan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang telah ditentukan berdasarkan kriteria sampel. Kuesioner digunakan sebagai alat utama dalam mengukur tanggapan responden terhadap variabel penelitian, yang terdiri atas sosialisasi perpajakan, edukasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan pemahaman perpajakan. Menurut Sekaran et al. (2016) kuesioner merupakan instrumen yang efisien dalam mengumpulkan data dari responden dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert 5 poin, dengan rentang skor dari “sangat tidak setuju” (1) hingga “sangat setuju” (5), untuk menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Teknik ini dipilih karena mampu menangkap persepsi dan sikap responden secara terstruktur terhadap fenomena yang diteliti.

3.4.2 Pengujian Instrument

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel dalam mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan pendekatan model persamaan struktural berbasis varian (Partial Least Squares/PLS) dengan bantuan perangkat lunak **SmartPLS 4**. Menurut Hair et al. (2021) pengujian validitas dilakukan melalui evaluasi **convergent validity**, yaitu dengan melihat nilai **outer loading** dan **Average Variance Extracted (AVE)**, di mana indikator dianggap valid jika nilai loading $> 0,70$ dan AVE $> 0,50$. Sementara itu, pengujian **reliabilitas konstruk** dilakukan dengan melihat nilai **Composite Reliability (CR)** dan **Cronbach's Alpha**, yang keduanya dianggap reliabel jika memiliki nilai di atas 0,70. Selain itu, **discriminant validity** diuji dengan menggunakan kriteria **Fornell-Larcker** untuk memastikan bahwa setiap konstruk berbeda secara empiris dari konstruk lainnya. Pengujian ini penting untuk menjamin keakuratan dan ketepatan alat ukur dalam menjelaskan hubungan antarvariabel dalam model penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Software smartPLS 4 SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling)*. PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mengkonfirmasi teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Menurut Ghazali, (2016) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penulis menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih sistematis dalam memahami.

3.5.2.1 Analisis Statistik Data

Dalam analisis statistik data menggunakan metode SEM PLS. Berikut teknik analisa metode PLS.

1. Analisa outer model

Menurut Husein, (2015) analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- a. *Convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.
- b. *Discriminant validity* adalah nilai *crossloading* faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
- c. *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Average Variance Extracted (AVE)* adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
- e. *Cronbach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil composite reliability dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

2. Analisa inner model

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Analisa yang digunakan yaitu model *R Square*. *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998) dalam Sarwono (2015 : 30) menjelaskan “kriteria batasan nilai R square ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam bukunya Husein, (2015) pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.